BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan Administrasi Keuangan di bagian Adminnistrasi Keuangan di PT. Koperasi Warga Semen Gresik 10 Bandung.

Pelaksanaan kegiatan Administrasi Keuangan di PT. Koperasi Warga Semen Gresik 10 Bandung pada dasarnya menggunakan sistem yang telah di sesuaikan dengan kebutuhannya . Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan sebelumnya dalam teori maupun pelaksanaannya pada bagian Administrasi Keuangan, maka kami akan menganalisis mengenai :

a. Prosedur Pengeluaran Kas

Adalah tata cara yang di gunakan untuk melakukan pengeluaran kas. Pelaksanaan pengeluaran kas yang di lakukan oleh PT. Koperasi Warga Semen Gresik 10 Bandung , sudah cukup baik dan telah di lakukan sesuai dengan teori yang ada. Perusahaan ini pada dasarnya melakukan sistem pengendalian yang baik sama halnya dengan prosedur pengeluaran kas yang di buat sedemikian rupa., sehingga :

- Pengeluaran- pengeluaran dalam jumlah kecil yaitu kurang dari dan sama dengan Rp. 1000,000,00,- di keluarkan dengan menggunakan dana dari kas kecil.
- Pengeluaran - pengeluaran dalam jumlah besar yaitu lebih dari Rp. 1000.000,00,- di keluarkan dengan menggunakan dana dari kas besar.
- Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dan di ketahui oleh Kepala Unit terlebih dahulu.

- Terdapat pemisahan tugas Administrasi Keuangan antara kas besar dengan kas kecil.

Selain itu pada perusahaan ini masih terdapat perbedaan dengan teori yang ada, yaitu tidak adanya bagian akuntansi yang di pisahkan untuk melakukan pemeriksaan dengan teliti lagi dalam laporan keuangan. Pada PT. Koperasi Warga Semen Gresik 10 Bandung bagian akuntansinya hanya terdapat pada kantor pusat saja yaitu di Gresik, Propinsi Jawa Timur.

Semua biaya- biaya pengeluaran kas besar atau kas kecil di laporkan oleh bagain masing- masing ke bagaian akuntansi pusat setiap bulannya dengan melampirkan bukti- bukti atau nota- nota pengeluaran biaya. Kemudian dari bagain akuntansi di berikan kepada SPI (Satuan Pemeriksa Intern) untuk di periksa satu persatu nota sesuai dengan pengeluaran yang kemudian di berikan lagi ke bagian akuntansi. Bila telah selesai, kemudian di catat sebagai pengeluaran yang sah.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas dalam perusahaan perlu di rencanakan sedemikian rupa sehingga kemungkinan tidak di dapat dan tidak di terimanya kas yang seharusnya di terima dapat di kurangi sekecil mungkin.

Di PT. Koperasi Warga Semen Gresik 10 Bandung penerimaan kas sudah cukup baik dengan adanya pembukuan yang di pisahkan antara buku penerimaan kas dan buku penerimaan bank, serta telah sesuai dengan sistem yang ada. Penerimaan kas pada PT. Koperasi Warga Semen Gresik 10 Bandung berasal dari pelunasan piutang dan penjualan tunai dari seluruh pelanggan di

wilayah Bandung dan sekitarnya. Penyusunan laporan perubahan kas dapat di lakukan oleh bagian kas besar yang memungkinkan memperoleh datanya dengan lengkap.

4.2. Hambatan – Hambatan

Selama melaksanakan kerja praktek di PT. Koperasi Warga Semen Gresik 10 Bandung, kami menghadapi beberapa hambatan – hambatan. Tetapi semua itu dapat di tangani karena kami mendapat bantuan dari para karyawan di perusahaan tersebut.

Hambatan – hambatan yang kami hadapi saat melaksanakan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Waktu pertama kali masuk kerja, kami merasa canggung dan bingung dengan apa yang harus di kerjakan. Tetapi untuk selanjutnya kami menjadi terbiasa dengan pekerjaan yang di berikan itu.
2. Penggunaan alat kantor yang belum dapat kami kuasai sepenuhnya karena terbatasnya pengetahuan kami tentang peralatan kantor tersebut.
3. Suasana kerja yang kurang nyaman karena dekatnya kantor dengan gudang. Selain suasana kantor yang berdebu, bisingnya kendaraan pengangkut semen juga menjadi hambatan bagin kami dan para karyawan untuk bisa melaksanakan tugas dengan baik.